Pengaturan Wilayah

Panduan Modul: Pengaturan Wilayah

Lokasi Modul
Pengaturan > Pengiriman > Pengaturan Wilayah

Tujuan Modul
Modul **Pengaturan Wilayah** berfungsi sebagai *master data* untuk mengelompokkan beberapa **Rayon** (area pengiriman yang lebih kecil seperti kota atau pelabuhan) ke dalam satu **Wilayah** (Region) yang lebih besar, seperti negara atau benua. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan hierarki geografis yang logis, memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis, perencanaan, dan penetapan kebijakan logistik pada tingkat makro.

1. Tampilan Utama (Pengaturan Wilayah)

Halaman utama menampilkan semua Wilayah (Region) yang telah didefinisikan dalam sistem.

Penjelasan Tampilan

- **Filter**: Memungkinkan pencarian cepat berdasarkan **Kode Region**.
- **Tabel Daftar**:
  - **Nomor Kode Region**: Kode unik untuk setiap Wilayah (misalnya, R001, R002).

- **Deskripsi**: Nama dari Wilayah atau Region tersebut (contoh: INDONESIA, SOUTH KOREA, VIETNAM).

- **Tombol Aksi**:
  - **Tambah**: Membuka *form* untuk membuat Wilayah baru.
  - **Hapus**: Menghapus Wilayah yang dipilih.

2. Halaman Tambah Wilayah

Formulir ini digunakan untuk mendefinisikan sebuah Wilayah baru dan mengasosiasikan Rayon-Rayon yang menjadi anggotanya.

Penjelasan Tampilan

- **Kode Region***: Kode unik yang akan dibuat untuk Wilayah baru.
- **Nama Wilayah***: Nama deskriptif untuk Wilayah (misalnya, "Asia Tenggara", "Eropa Barat").
- ***UnRegion***: Kotak daftar ini menampilkan semua **Rayon** (dari modul Pengaturan Rayon) yang **belum** dialokasikan ke Wilayah manapun.
- ***Region***: Kotak daftar ini menampilkan semua **Rayon** yang **sudah** dialokasikan untuk Wilayah yang sedang dibuat atau diedit.

3. Langkah-langkah Membuat Wilayah

1. Pastikan semua Rayon (area pengiriman spesifik) sudah dibuat terlebih dahulu di modul **Pengaturan Rayon**.

2. Dari halaman utama, klik tombol **Tambah**.

3. Isi **Kode Region** dan **Nama Wilayah**.

4. Pada kotak *UnRegion*, pilih Rayon-Rayon yang ingin dimasukkan ke dalam Wilayah baru ini.

5. Gunakan fungsi pemindahan untuk memindahkan Rayon yang dipilih ke kotak *Region*.

6. Ulangi langkah 4 dan 5 hingga semua Rayon yang relevan masuk ke dalam *Region*.

7. Klik **Simpan**.

4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Segmentasi Pasar dan Penjualan**: Tim penjualan dapat menggunakan data Wilayah untuk menganalisis kinerja penjualan per Region. Ini membantu dalam menetapkan target penjualan regional dan strategi pemasaran.

- **Kebijakan Harga Logistik**: Perusahaan dapat menetapkan kebijakan harga atau tarif pengiriman yang berbeda untuk setiap Wilayah. Misalnya, tarif pengiriman ke Wilayah "Eropa" mungkin berbeda dengan Wilayah "Asia".

- **Pelaporan Tingkat Tinggi**: Modul ini memungkinkan manajemen untuk melihat laporan pengiriman, biaya, dan efisiensi logistik secara agregat per Wilayah, memberikan

pandangan strategis yang lebih luas dibandingkan laporan per Rayon.

- **Manajemen Rantai Pasok**: Untuk perusahaan global, pengelompokan berdasarkan Wilayah membantu dalam mengelola rantai pasok. Misalnya, sebuah gudang di Singapura dapat ditugaskan untuk melayani semua pengiriman ke Wilayah "Asia Tenggara".

5. Tips & Catatan Penting

- Struktur hierarki antara **Wilayah** dan **Rayon** harus direncanakan dengan baik agar sesuai dengan struktur operasional dan pelaporan perusahaan.
- Gunakan penamaan yang konsisten dan jelas untuk **Nama Wilayah** agar mudah dipahami oleh semua departemen.
- Modul ini sangat penting untuk analisis strategis, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara terpusat oleh tim yang bertanggung jawab atas strategi logistik atau komersial.

Revision #2
Created 20 October 2025 11:31:07 by Sayu
Updated 23 October 2025 10:00:16 by Sayu